

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan cepat saji terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di tengah perubahan pola konsumsi masyarakat. Produk seperti keripik kamumu kimpul telah menjadi pilihan populer karena sifatnya yang praktis dan fleksibel untuk memenuhi selera konsumen. Namun, di balik peluang pasar yang besar, pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan untuk tetap kompetitif dipasar yang semakin padat. Dalam konteks ini kemampuan beradaptasi terhadap tren pemasaran digital dan pengelolaan usaha yang baik menjadi kunci utama keberhasilan sebuah usaha. Menurut Zulkifli (2020) optimasi didefinisikan sebagai hasil yang dicapai dengan keinginan sehingga sesuai dan efektif serta efisien. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Perencanaan produksi merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu industri, Cipta (2020) menjelaskan bahwa perencanaan produksi merupakan suatu proses dalam menentukan jumlah produk yang akan diproduksi dan bahan pertimbangannya diperoleh dari data-data sebelumnya agar sesuai dengan permintaan pasar. Pemenuhan permintaan pasar juga harus mempertimbangkan kondisi sumber daya yang tersedia secara optimal. Adapun kondisi sumber daya yang dimaksud yaitu bahan baku, mesin, tenaga kerja, dan peralatan lainnya yang menunjang dalam proses produksi. Menurut Fahmi (2020) optimasi kegiatan produksi mengandung pengertian bahwa produsen selalu mengambil keputusan yang optimal, meliputi input-output, input-input, dan output-output. Menurut S. Rao (2009) optimasi produksi adalah penggunaan faktor- faktor produksi yang terbatas seefisien mungkin. Faktor-faktor produksi tersebut adalah modal, mesin, peralatan, bahan baku, bahan pembantu, dan tenaga kerja.

Strategi optimasi produksi adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi, dengan tujuan memaksimalkan output, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan. Hal ini melibatkan pengidentifikasian dan penanganan pemborosan, perbaikan proses, penggunaan teknologi baru, manajemen persediaan yang efisien, dan fokus pada peningkatan kualitas.

Optimasi produksi adalah upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Strategi optimasi produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi dapat mencakup berbagai pendekatan, mulai dari perbaikan proses internal hingga pemanfaatan teknologi. Dengan menerapkan strategi optimasi produksi yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan kapasitas produksi, mencapai tujuan bisnis.

Usaha keripik kamumu kimpul UD. SONA merupakan kegiatan dengan usahanya yaitu pembuatan bahan mentah menjadi produk siap konsumsi. Keripik kamumu kimpul adalah salah satu usaha di pulau nias yang bergerak di bidang makanan cepat saji, keripik ini menjadi oleh-oleh khas kota Gunungsitoli dan diminati oleh banyak orang termasuk oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha ini terletak di Desa Bawadesolo Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunugsitoli. Adapun jenis keripik yang diproduksi yaitu keripik kamumu kimpul, keripik singkong. Industri atau usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2020.

Masalah yang terjadi di usaha keripik kamumu simpul UD. SONA masih menggunakan cara konvensional dalam mengelolah produksinya sehingga kalah dalam persaingan pasar. Menurut Sari (2018) mengemukakan bahwa Kurangnya penerapan mengenai metode perencanaan produksi pada suatu industri dapat menyebabkan tidak optimalnya jumlah produksi yang dihasilkan serta adanya penyimpangan yang terjadi terhadap industri tersebut. Dengan menerapkan strategi optimasi produksi yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi,

mengurangi biaya, meningkatkan kualitas produk, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas serta reputasi perusahaan.

Saat ini UD. SONA masih menghadapi kendala dalam produksi, seperti ketergantungan pada metode tradisional, keterbatasan peralatan, dan efisiensi kerja yang belum optimal. Jika tidak segera diatasi hal ini dapat menyebabkan meningkatnya biaya produksi, ketidakseimbangan antara permintaan dan kapasitas produksi serta penurunan daya saing dipasar. Oleh karena itu, diperlukan strategi optimasi produksi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, memastikan kualitas produk tetap terjaga, dan memberikan keunggulan kompetitif bagi UD. SONA dalam persaingan pasar yang semakin ketat. Beberapa masalah timbul akibat kurangnya pengetahuan tentang strategi optimasi produksi yang tepat sangat berdampak negatif bagi usaha yaitu dapat mengalami penurunan profitabilitas, kehilangan dari pangsa pasar dan bahkan dapat mengalami kerusakan reputasi.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian terkait menganalisis dan merancang strategi optimasi produksi yang tepat bagi UD. SONA. Dengan menerapkan strategi yang efektif, diharapkan UD. SONA ini mampu meningkatkan efisiensi produksi, mempertahankan kualitas produk serta memperkuat posisinya di industri keripik kamumu kimpul. Judul yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah **“Analisis Strategi Optimasi Produksi Untuk Meningkatkan Kapasitas Keripik Kamumu Kimpul Di UD. SONA Gunungsitoli Idanoi”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas fokus penelitian dalam penelitian ini adalah analisis strategi optimasi produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi keripik kamumu kimpul di UD. SONA di Desa Bawadesolo Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian di atas, maka penelitian mengidentifikasi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi optimasi produksi keripik kamumu kimpul saat ini di UD. SONA?
2. Bagaimana strategi optimasi produksi untuk meningkatkan kapasitas keripik kamumu kimpul di UD. SONA?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh UD. SONA dalam menggunakan strategi optimasi produksi untuk meningkatkan daya saing dan bagaimana cara penanggulangannya?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui Strategi Optimasi Produksi keripik kamumu kimpul saat ini di UD. SONA.
2. Untuk mengetahui strategi optimasi produksi untuk meningkatkan kapasitas keripik kamumu kimpul di UD. SONA.
3. Untuk mengetahui hambatan yang telah dihadapi oleh UD. SONA dalam menggunakan Strategi Optimasi Produksi untuk meningkatkan Daya Saing dan untuk mengetahui cara penanggulangannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis memiliki harapan semoga penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian diatas. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan 2 manfaat yaitu manfaat secara praktis dan teoritis yang antara lain dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran dalam hal penerapan optimasi produksi untuk meningkatkan daya saing usaha.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan optimasi produksi.

b. Secara Praktis

1. Bagi pemilik usaha UD. SONA di Desa Bawadesolo Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan

informasi dan bahan evaluasi terkait optimasi produksi untuk meningkatkan daya saing usaha yang lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi penulis, Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut untuk menambah wawasan peduli tentang optimasi produksi. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai sarana bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah penulis pelajari di bangku perkuliahan.
3. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya.